

PELESTARIAN BURUNG HANTU (TYTO ALBA)

Oleh Administrator
Selasa, 12 Juni 2012 09:15



Beberapa anggota petani dari Kelompok tani Jabaran Desa KedungPari, pada hari Kamis, tgl 7 Juni 2012 bersama sama

mengadakan gotong royong untuk mendirikan Rumah/ sangkar Burung Hantu. Adapun Ukuran Kotak Pagupon/ sangkar Tyto Alba tersebut adalah Panjang x lbr x tinggi = 70 Cm x 90 CM x 60 Cm. Pintu menghadap utara/selatan, tidak Berhadapan Matahari. Pagupon dipasang dengan Penyangga Bambu/ Kayu setinggi 6-8 meter dari permukaan tanah. Dilokasi sawah dekat sarang tikus.

Selain Kelompok Tani Jabaran Desa KedungPari tersebut , maka telah di rencanakan untuk membuat dan mendirikan Sangkar/ Pagupon “Tyto Alba “ Dibeberapa Kelompok Tani di Desa KedungPari, Ds. Mojowarno, Ds Latsari (Wibi Joko S) dan Beberapa Desa Desa lain dalam layah Kecamatan Mojowarno, pada Musim Kemarau (MK I) Satu 2012. Minimal dalam Satu Poktan direncanakan 1 – 2 Pagupon. Hal ini telah disetujui dan disepakati bersama oleh semua Petugas/ PPL bersama Mantan / POPT dan Koordinator PPL dalam Rapat Koordinasi seluruh PPL Hari Jum`at tgl 8 Juni 2012. Dimana Sebelumnya telah disepakati bersama antara beberapa Petani dan Poktan dan Petugas/PPL Wibi sewaktu mengadakan Pertemuan rangkaian Kegiatan SLPTT MK I 2012, diantara Materinya adalah Cara Pengendalian Hama Tikus.

Hal tersebut dilakukan mengingat Burung Hantu adalah termasuk Binatang atau musuh alami dari Hama tikus dan cara pengendalian yang paling efektif dan efisien, baik manfaat untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Karena beberapa petani di beberapa Kelompok tani terutama di Areal persawahan yang sering Terjadi serangan tikus atau Daerah Endemi Tikus, yang biasa memasang Umpan Racun untuk Tikus maupun berupaya memasang strum listrik untuk membunuh tikus di areal persawahan. Namun Cara ke dua yaitu (memakai Strum listrik) memang Efektif daya bunuhnya terhadap Tikus, tetapi selain membutuhkan biaya tinggi maka Dampak yang paling besar ditimbulkan adalah Jika cara memakainya salah/ sembarangan bisa membunuh Hewan lain seperti Ular, Garangan, Kucing bahkan memakan Korban manusia sendiri.

Sehingga Beberapa Petani dan Poktan telah sadar bahwa cara yang paling aman dan efektif Adalah melestarikan Burung Hantu (Tyto Alba) bebas di Alam dengan menyediakan atau memasang Sangkar/ Pagupon tersebut. Selain Sangkar/ Pagupon Burung Hantu akan segera di pasang dibeberapa Kelompok Tani di Kecamatan Mojowarno, maka akan segera dipasang Papan Larangan (Bener) yang berisikan Gambar-gambar Hewan yang harus dilindungi dan dilestarikan keberadaannya dan PerDa atau PerDes terutama untuk Ditujukan bagi Pemburu

PELESTARIAN BURUNG HANTU (TYTO ALBA)

Oleh Administrator

Selasa, 12 Juni 2012 09:15

dari luar, yang tujuannya membuat Jera / tidak melakukan Perburuan lagi.

(Joko Sumulyo - Team Unit TI Kec. Mojowarno)